

Sistem Informasi Rumah Sakit

David Kolibu

Universitas Sangga Buana

Korespondensi penulis: Davidch891@gmail.com

Dety Mulyanti

Universitas Sangga Buana

Email: dmdetym@gmail.com

Abstract:

The hospital information system has become increasingly important due to the rapid development of technology. An effective information system can help manage patient data, medical records, doctor scheduling, medicine and medical equipment procurement, and facilitate hospital administration processes. This journal discusses the importance of hospital information systems, the benefits that can be gained, and the things that need to be considered in building and implementing an effective information system. Analysis of information system needs, information system development, training and utilization of the system, and information system maintenance are important factors to consider in building an effective system. With an effective and efficient information system, it is hoped that the quality of hospital services can be improved.

Keywords: *Hospital Information System (HIS); Electronic Medical Record (EMR); Health Information Technology*

Abstrak:

Sistem informasi rumah sakit menjadi semakin penting karena perkembangan teknologi yang sangat pesat. Sistem informasi yang efektif dapat membantu pengelolaan data pasien, rekam medis, penjadwalan dokter, pengadaan obat dan alat kesehatan, serta memudahkan proses administrasi rumah sakit. Jurnal ini membahas tentang pentingnya sistem informasi rumah sakit, manfaat yang dapat diperoleh, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membangun dan menerapkan sistem informasi yang efektif. Analisis kebutuhan sistem informasi, pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pemanfaatan sistem, serta pemeliharaan sistem informasi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membangun sistem yang efektif. Dengan sistem informasi yang efektif dan efisien diharapkan kualitas pelayanan rumah sakit dapat ditingkatkan.

Kata kunci: Sistem Informasi Rumah Sakit (HIS); Rekam Medis Elektronik (EMR); Teknologi Informasi Kesehatan

LATAR BELAKANG

Rumah sakit adalah salah satu lembaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam operasinya, rumah sakit membutuhkan sistem informasi yang efektif dan efisien untuk mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan kualitas pelayanan pasien. Sistem informasi rumah sakit merupakan suatu

sistem informasi yang terdiri dari berbagai komponen, seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, jaringan komunikasi, dan personel yang terlatih.

Dalam pengoperasiannya, sistem informasi rumah sakit mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data dari berbagai sistem, seperti sistem rekam medis, sistem penjadwalan dokter, sistem pengadaan obat, dan lain sebagainya. Sistem informasi rumah sakit memainkan peran penting dalam membantu manajemen rumah sakit untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan akurat, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pasien.

Namun, pengembangan dan penggunaan sistem informasi rumah sakit tidaklah mudah. Diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai aspek teknologi informasi, manajemen rumah sakit, dan kebutuhan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut. Selain itu, perlu juga memperhatikan aspek keamanan data, ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih, dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi di rumah sakit.

Dalam tulisan ini, akan dibahas mengenai sistem informasi rumah sakit, keuntungan dan tantangan dalam penggunaannya, serta faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan penggunaan sistem informasi rumah sakit. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem informasi rumah sakit dan kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, rumah sakit juga membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu mengelola data pasien, rekam medis, penjadwalan dokter, obat dan perlengkapan medis, serta memudahkan proses administrasi rumah sakit. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk membangun dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif dan efisien.

KAJIAN TEORITIS

Studi yang dilakukan oleh Al-Fahdli (2019) bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di beberapa rumah sakit di Indonesia, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara pada 65 responden yang terdiri dari manajer IT, manajer rumah sakit, dokter, perawat, dan staf administrasi di enam rumah sakit yang telah menerapkan SIRS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan implementasi SIRS di rumah sakit yang menjadi subjek penelitian masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata 2,8 dari skala 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi SIRS antara lain faktor teknologi, faktor organisasi, faktor manajemen, dan faktor lingkungan. Faktor teknologi meliputi infrastruktur teknologi, fitur-fitur sistem, dan kinerja sistem. Faktor organisasi meliputi budaya organisasi, dukungan manajemen, dan partisipasi pengguna. Faktor manajemen meliputi pengelolaan proyek, strategi pengembangan, dan komunikasi. Faktor lingkungan meliputi dukungan kebijakan dan peraturan, dukungan pemangku kepentingan, dan kondisi sosial-ekonomi.

Studi yang dilakukan oleh Yuanita dan Setiawan (2020) bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) berbasis web yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem dengan pendekatan waterfall model.

Hasil dari penelitian ini adalah SIRS berbasis web yang memiliki fitur-fitur seperti manajemen pasien, manajemen dokter dan perawat, manajemen kamar, manajemen obat, manajemen laboratorium, manajemen radiologi, dan manajemen jadwal dokter. SIRS ini juga dilengkapi dengan fitur pendaftaran pasien secara online, serta integrasi dengan sistem keuangan rumah sakit.

SIRS berbasis web yang dikembangkan ini diuji coba pada beberapa rumah sakit di Indonesia, dan hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini dapat membantu meningkatkan

efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit. Selain itu, sistem ini juga dapat memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran secara online, serta memberikan kemudahan bagi rumah sakit dalam mengelola data dan informasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah menggunakan studi literatur dari berbagai sumber, metode ini berupaya untuk meringkas kondisi pemahaman terkini tentang suatu topik. Studi literatur menyajikan ulang materi yang diterbitkan sebelumnya, dan melaporkan fakta atau analisis baru dan tinjauan literatur memberikan ringkasan berupa publikasi terbaik dan paling relevan kemudian membandingkan hasil yang disajikan dalam artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi yang dilakukan oleh Al-Fahdli (2019), dapat disimpulkan bahwa implementasi SIRS di rumah sakit di Indonesia masih mengalami kendala dan tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan strategi yang tepat untuk meningkatkan tingkat keberhasilan implementasi SIRS, seperti pengelolaan proyek yang baik, partisipasi pengguna yang aktif, dukungan manajemen yang kuat, dan dukungan kebijakan dan peraturan yang jelas.

Dari penelitian Yuanita dan Setiawan (2020), dapat disimpulkan bahwa SIRS berbasis web dapat menjadi alternatif yang efektif dan efisien dalam mengelola data dan informasi di rumah sakit. Sistem ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat proses pengolahan data, serta memberikan kemudahan bagi pasien dan staf rumah sakit dalam mengakses informasi dan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pengembangan SIRS berbasis web perlu terus dikembangkan dan disempurnakan untuk mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik di Indonesia.

KESIMPULAN

Sistem informasi rumah sakit memiliki beberapa keuntungan, di antaranya :

1. Menghemat waktu dan biaya.

Dengan adanya sistem informasi, proses administrasi dapat dilakukan lebih cepat dan mudah. Pasien juga tidak perlu mengisi formulir berulang kali, karena data mereka telah tersimpan dalam database.

2. Memperbaiki kualitas pelayanan.

Dengan adanya sistem informasi, dokter dan perawat dapat dengan mudah mengakses rekam medis pasien, sehingga mereka dapat memberikan perawatan yang lebih baik dan tepat.

3. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Dengan adanya sistem informasi, proses pendaftaran pasien, penjadwalan dokter, dan pengadaan obat dan perlengkapan medis dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat.

Namun, untuk membangun dan mengimplementasikan sistem informasi rumah sakit yang efektif, rumah sakit perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Analisis kebutuhan sistem informasi.

Rumah sakit perlu melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem informasi mereka, baik dari segi teknologi, sumber daya manusia, dan kebijakan organisasi.

2. Pengembangan sistem informasi.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, rumah sakit perlu mengembangkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dari segi fitur, fungsionalitas, dan keamanan.

3. Pelatihan dan penggunaan sistem informasi.

Setelah sistem informasi selesai dikembangkan, rumah sakit perlu melaksanakan pelatihan bagi karyawan dan memastikan penggunaan sistem informasi yang konsisten dan efektif.

4. Pemeliharaan sistem informasi.

Sistem informasi rumah sakit perlu dipelihara secara rutin untuk memastikan bahwa sistem tersebut selalu up-to-date dan dapat berfungsi secara optimal.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, sistem informasi yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memperhatikan kebutuhan, pengembangan, penggunaan, dan pemeliharaan sistem informasi dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fahdli, S. (2019). Studi tentang Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di beberapa rumah sakit di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 13(1), 1-10.
- Yuanita, D., & Setiawan, R. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(1), 1-10
- Sari, D. P., & Surjandari, I. (2020). Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Web di RS. Syafira Medika. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 14(2), 81-88.
- Anggraini, Y., & Susanti, E. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Menggunakan Metode SERVQUAL dan Importance Performance Analysis (IPA) di RSUD Dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 186-200.
- Aisyah, A. N., & Yani, A. (2019). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Terhadap Kualitas Pelayanan Rumah Sakit di RS. Yarsi Tangerang. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 130-139.
- Prabowo, A. S., & Lestari, Y. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit pada RS. Umum Daerah Depok. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 6(1), 20-25.
- Rina, R., & Putra, Y. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit pada Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan di RS. Syekh Yusuf Gowa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 13(2), 52-61.